

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan Bursa Efek Indonesia kini pesat. Salah satunya mengakibatkan tingginya kebutuhan akan audit laporan keuangan yang efektif. Kegagalan menyampaikan laporan tepat waktu sesuai dengan persyaratan perusahaan akan mengakibatkan dikenakannya sanksi administratif. Peraturan OJK no. X.K.2 mengatur hal ini.

Keterlambatan publikasi data keuangan dapat mengakibatkan ambiguitas informasi dan spekulasi di kalangan pelaku pasar, sehingga menimbulkan ketidakstabilan pasar. Namun dalam konteks penelitian, keterlambatan proses audit sering disebut dengan audit delay. Penundaan audit mengacu pada jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku dan tanggal laporan audit.

Desy Fitriyani (2019) mengidentifikasi banyak elemen yang mempengaruhi audit delay, antara lain ukuran bisnis, laba atau rugi operasional, solvabilitas, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, dan opini auditor. Penelitian ini akan menguji variabel-variabel seperti ukuran perusahaan, return on assets, solvabilitas, dan opini audit.

**Tabel 1.1** Fenomena Penelitian

No	Kode Emiten	Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang	Total Aktiva	Laba Bersih	Harga Saham
1	UNVR	2019	5,282,000,000	15,368,000,000	20,649,000,000	7,393,000,000	8,4
		2020	4,937,000,000	15,597,000,000	20,535,000,000	7,164,000,000	7,35
		2021	4,321,000,000	14,747,000,000	19,069,000,000	5,758,000,000	4,11
2	ICBP	2019	26,671,000,000	12,038,200,000	38,709,300,000	5,360,000,000	11,15
		2020	50,659,800,000	52,842,800,000	103,502,600,000	7,418,600,000	9,575
		2021	54,940,600,000	63,074,700,000	118,015,300,000	7,911,900,000	8,7
3	ROTI	2019	3,093,000,000	1,589,000,000	4,682,000,000	237,000,000	1,3
		2020	3,247,000,000	1,206,000,000	4,452,000,000	215,000,000	1,36
		2021	2,870,000,000	1,322,000,000	4,191,000,000	284,000,000	1,36

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

Tabel di atas yang diberi nama Tabel 1.1 menampilkan tiga perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) sepanjang periode penelitian dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Aset ketiga perusahaan tersebut mengalami fluktuasi antara tahun 2019 hingga tahun 2021 sehingga mengakibatkan pengaruh konsekuensial pada besarnya mereka.

Faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi kinerja

perusahaan, return on assets (ROA), dan solvabilitas.

Metode yang efektif untuk menilai besarnya suatu perusahaan adalah dengan memeriksa sejauh mana asetnya. Ini menunjukkan besarnya atau skala suatu perusahaan. Pengembalian aset (ROA) adalah metrik keuangan yang menilai profitabilitas perusahaan dan kapasitasnya untuk menghasilkan pendapatan relatif terhadap basis asetnya. Ini memiliki atribut yang luas dan dapat digunakan untuk mengukur kemandirian produk, efisiensi penggunaan modal, dan efektivitas penjualan. Akibatnya, perusahaan yang menghasilkan keuntungan akan mempercepat penyampaian laporan keuangan dan mengurangi penundaan audit.

Elemen lain yang mungkin berkontribusi terhadap penundaan audit adalah solvabilitas, yang mengacu pada kapasitas organisasi untuk melunasi seluruh kewajibannya. Perusahaan yang terbebani dengan hutang yang besar akan menghadapi pengaruh yang besar terhadap prosedur audit karena auditor memerlukan lebih banyak waktu untuk meneliti laporan keuangan dan mengumpulkan bukti audit.

Opini audit merupakan faktor utama yang mempengaruhi lamanya audit delay. Opini audit adalah laporan yang dikeluarkan oleh akuntan publik bersertifikat setelah evaluasi terhadap keandalan laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan. Tujuan utama melakukan audit laporan keuangan adalah untuk memverifikasi apakah laporan keuangan klien disajikan secara akurat dan tidak memihak, sesuai dengan aturan akuntansi relevan yang berlaku di Indonesia.

Melihat uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul yang ditentukan mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return on asset*, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Consumer Good* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Teori Pengaruh**

### **1.2.1 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Kuantitas aset yang dimiliki suatu perusahaan berkorelasi langsung dengan besarnya aset tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak pendapatan

Organisasi besar mampu mempercepat proses audit dan menyajikan laporan keuangannya lebih tepat waktu dibandingkan organisasi kecil. Hal ini disebabkan karena perusahaan-perusahaan besar tunduk pada pengawasan yang ketat dari para pemangku kepentingan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga mendorong manajemen untuk berupaya meminimalkan frekuensi keterlambatan audit..

Berdasarkan teori tersebut dapat dibangun hipotesa:

***H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.***

### **1.2.2 Teori Pengaruh Return on asset Terhadap Audit Delay**

Profitabilitas diukur dengan Return on Asset (ROA), yang merupakan ukuran dari laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat Return on Asset (ROA) yang tinggi diharapkan mengalami penundaan audit lebih pendek daripada perusahaan dengan tingkat ROA yang lebih rendah. Perusahaan dengan tingkat ROA yang lebih rendah juga lebih mungkin untuk menunda publikasi laporan keuangan audit.

Berdasarkan teori tersebut dapat dibangun hipotesa :

***H2 : Return on asset (ROA) berpengaruh terhadap audit delay.***

### **1.2.3 Teori Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay**

Solvabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya. Pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, memberikan sinyal kepada manajemen perusahaan dalam teori sinyal dengan harapan bahwa pasar akan melihat perusahaan secara berbeda. Kesulitan keuangan mungkin mempunyai implikasi negatif bagi pemangku kepentingan eksternal, yang berdampak pada evaluasi mereka terhadap keadaan keuangan perusahaan. Akibatnya, penilaian ini mungkin mempengaruhi manajemen perusahaan, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam mengungkapkan berita keuangan yang tidak menguntungkan..

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibangun hipotesa :

***H3 : solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay***

### **1.2.4 Teori Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay**

Opini audit adalah penilaian profesional yang diberikan oleh auditor yang tidak memihak yang mengevaluasi keakuratan dan keandalan catatan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memperoleh penilaian wajar tanpa pengecualian sering kali segera menyerahkan laporan keuangannya, namun perusahaan yang menerima opini

Individu tanpa kredensial akan membutuhkan lebih banyak waktu untuk melakukan tugas tersebut. Selama menyampaikan opini audit, auditor memerlukan waktu yang cukup untuk terlibat dalam diskusi dengan klien serta mitra audit senior.

Dari uraian di atas, kita dapat merumuskan hipotesis.:

#### **H4 : opini audit berpengaruh terhadap *audit delay***

#### **1.2.5 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return on Asset*, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay***

Peneliti menunjukkan bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, *return on assets*, solvabilitas, dan opini audit..

#### **H.5 : ukuran perusahaan, *return on asset*, solvabilitas, dan opini audit berpengaruh *audit delay***

### **1.3 Kerangka Konseptual**

#### **Gambar Kerangka Konseptual**

